

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan di bursa tenaga kerja akan semakin meningkat menjelang pemberlakuan pasar bebas ASEAN, dengan adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015 menyebabkan hilangnya batasan negara dan persaingan antar perusahaan semakin kuat. Investor menanamkan modalnya pada perusahaan luar negeri, dan perusahaan memberikan laporan keuangan yang berkualitas dengan tepat waktu dalam pelaporannya, yang disebut *timeliness* laporan keuangan. Salah satu sumber terpenting dalam informasi bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan dan disiapkan oleh perusahaan-perusahaan yang *go public*. Laporan keuangan adalah sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi dan kinerja perusahaan. Salah satu informasi yang penting bagi pemakai dengan laporan keuangan adalah informasi profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. *Timeliness* laporan keuangan adalah ketepatan waktu informasi yang siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan serta tersedia dalam pengambilan keputusan (IAI, 2012)

Timeliness penyampaian laporan keuangan perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 mengenai pasar modal. Undang-Undang ini menyatakan bahwa semua perusahaan

yang terdaftar di pasar modal wajib mempublikasikan laporan keuangan secara berkala kepada BAPEPAM-LK (sekarang OJK) dan mengumumkan laporan kepada masyarakat. BAPEPAM juga mengeluarkan lampiran keputusan ketua BAPEPAM Nomor: 80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independennya kepada BAPEPAM-LK (sekarang OJK) selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Kebijakan diperketat dengan dikeluarkannya Kep-17/PM/2002 dan telah diperbaharui dengan peraturan BAPEPAM Nomor: X.K.2, lampiran keputusan ketua BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan yang lazim dan disampaikan kepada BAPEPAM-LK xz, (sekarang OJK) selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) atau tiga bulan yang dihitung setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Penyempurnaan peraturan ini dimaksudkan agar investor dapat lebih cepat memperoleh informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi serta menyesuaikan dengan perkembangan pasar modal. Perusahaan-perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BAPEPAM-LK akan dikenakan sanksi administratif sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peranan BAPEPAM-LK sebagai Badan Pembina dan Pengawas Pasar Modal telah dialihkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 31 Desember 2012 (UU No.21 tahun 2011). Perusahaan tidak tepat waktu dalam

menyampaikan laporan keuangannya maka akan dikenakan sanksi denda Rp1.000.000 perhari dengan jumlah maksimal Rp500.000.000.

Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, analisis yang digunakan analisis regresi logistik. variabel *timeliness* laporan keuangan diukur menggunakan *dummy* (Mareta, 2015). Hasil penelitian memberikan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan, tidak ditemukan bukti bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness* publikasi laporan keuangan. Laporan keuangan dianggap pedoman (investor dan kreditor) sebagai *good news* dan *bad news*. *Good news* artinya informasi yang disajikan dianggap dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan kredit dan keputusan investasi. *Bad news* mempunyai arti bahwa informasi yang disajikan tidak dapat memenuhi informasi sehingga investor dan kreditor sebagai pengguna memandang laporan keuangan masih bermanfaat hanya saja perlu diperbaiki.

Timeliness pada laporan keuangan juga didukung oleh teori signaling yang dikemukakan oleh (Murniati, 2012). Menurut teori signaling, memberikan gambaran atau tanda-tanda tentang kondisi yang menggambarkan suatu perusahaan (Fahmi, 2012:128), dengan cara melaporkan laporan keuangan perusahaan dengan tepat waktu. Pelaporan yang tepat waktu dapat memberikan informasi yang baik dan baru kepada para pemegang saham, sehingga mereka para prinsipal dapat menilai bahwa wewenang yang diberikan kepada agen terlaksana dengan baik. *Timeliness* pada laporan keuangan juga dapat dianggap sebagai sinyal kepada pihak luar mengenai kondisi perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik maka

akan semakin cepat pula perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya, begitupula sebaliknya.

Banyak pihak yang mempercayai bahwa *timeliness* pada laporan keuangan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan suatu perusahaan. Informasi yang tidak disajikan secara tepat waktu pada saat dibutuhkan, diantaranya profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Tingkat profitabilitas yang digunakan sebagai ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba, ditemukan berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan, seperti pada penelitian (Mareta, 2015) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan. Informasi yang tidak tepat waktu memang tidak menjamin bahwa informasi tersebut tidak relevan.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian – penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian untuk variabel penelitian yang sama, mendorong untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor seperti profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi *timeliness* pada laporan keuangan perusahaan di Indonesia, khususnya industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Mengambil keputusan dibutuhkan laporan keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan. Relevan dapat diartikan sebagai informasi yang dapat digunakan sebagai acuan untuk laporan keuangan yang akan digunakan laporan keuangan di masa mendatang yaitu dengan cara mengevaluasi peristiwa di masa lalu, maupun yang akan datang (IAI,2012)

Industri barang konsumsi dipilih sebagai objek penelitian karena dalam sektor ini meliputi sektor makanan dan minuman, sektor rokok, sektor farmasi, sektor kosmetik dan sektor peralatan rumah tangga. Industri barang konsumsi tersebut meliputi kebutuhan kita sehari-hari. Selain itu, komponen yang terdiri dari perusahaan yang bergerak di bidang industri barang konsumsi mengalami kenaikan 9,37% sejak awal tahun 2013. Kinerja sektor konsumen juga merupakan kenaikan tertinggi kedua dari sektor lainnya yaitu sektor aneka industri dan industri dasar yang juga menjadi bagian dari manufaktur.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena *timeliness* pada laporan keuangan mempengaruhi kerelevanan keputusan yang diambil oleh pengguna laporan keuangan. Apabila perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan, maka pengguna akan memperoleh informasi yang terkini mengenai kondisi perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan Pada Industri Barang Konsumsi Di BEI Periode 2013-2015”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness* laporan keuangan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, dan latar belakang maka tujuan dari penelitian ini untuk

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *timeliness* laporan keuangan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
2. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *timeliness* laporan keuangan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
3. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *timeliness* laporan keuangan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk melengkapi hasil penelitian yang sebelumnya dan menjadi referensi untuk penelitian yang berikutnya.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini akan memberikan gambaran serta temuan – temuan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *timeliness* pada laporan keuangan perusahaan *go public*.

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.

4. Bagi Kreditor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi kreditor dalam pengambilan keputusan pemberian pinjaman.

5. Bagi Kalangan Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kontribusi bagi pihak akademisi untuk memahami pentingnya *timeliness* pada penyajian laporan keuangan dan memberikan wacana bagi perkembangan studi akuntansi yang berkaitan dengan *timeliness* laporan keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini secara sistematis dibagi dalam tiga bab, dimana masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub bab antara satu dengan yang lainnya terdapat keterkaitan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, landasan teori, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasi dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, serta teknis analisis yang digunakan untuk memecahkan masalah.

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran subjek penelitian dan analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian yang dialami oleh peneliti, dan saran bagi pihak-pihak terkait.

